

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia, yang memiliki lima sila sebagai pedoman bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembentukan karakter yang kokoh berdasarkan Pancasila di kalangan pelajar menjadi hal yang sangat penting dalam membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas, memiliki rasa cinta tanah air, menghargai keragaman, dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinnekaan.

Pada kenyataannya, para pelajar di SMA Negeri 1 Weleri dan mungkin juga di sekolah-sekolah lainnya, beragam latar belakang kehidupan dan keyakinan agama. Dalam konteks ini, penting untuk mencari cara yang tepat untuk menerapkan nilai-nilai agama, khususnya Islam, sebagai pendidikan agama yang dominan di Indonesia, tanpa mengorbankan semangat Pancasila yang telah menjadi dasar negara.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui moderasi beragama. Moderasi beragama adalah sikap tengah, menghormati keberagaman keyakinan, dan menghindari sikap ekstrem yang berpotensi memecah belah persatuan bangsa. Dalam lingkup pendidikan agama, moderasi beragama menjadi relevan untuk mengajarkan pesan-pesan Islam yang toleran dan menghargai perbedaan, sehingga menciptakan generasi pelajar yang menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dengan baik. Namun, meskipun moderasi beragama menjadi konsep yang relevan, implementasinya di dalam pembelajaran

kelas X di SMA Negeri 1 Weleri mungkin belum optimal atau bahkan belum pernah diterapkan dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi kendala serta potensi dalam implementasi moderasi beragama dan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mencapai tujuan mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh temuan yang berharga mengenai strategi dan praktik terbaik untuk mengintegrasikan moderasi beragama dan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran kelas X di SMA Negeri 1 Weleri.

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum agama di sekolah-sekolah lain dan juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam meningkatkan pembelajaran berbasis Pancasila di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memilih judul skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Kelas X Di SMA Negeri 1 Weleri”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rekonstruksi latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti kemukakan sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Kelas X di SMA Negeri 1 Weleri.

### C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan runtutan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan kegiatan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Kelas X di SMA Negeri 1 Weleri.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada terkait implementasi penanaman nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di lembaga pendidikan formal.

#### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan dalam pengembangan desain program-program kegiatan dalam rangka menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di lembaga pendidikan formal.

### E. Metode Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata dan keadaan yang

sebenar-benarnya serta menerangkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena sosial atau suatu peristiwa.<sup>2</sup>

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Weleri. Guna mendapatkan data yang lengkap dan dapat memberikan makna terhadap jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang diajukan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia dalam situasinya yang khusus.<sup>3</sup>

## 3. Sumber data penelitian

- a. Responden: Data dapat diperoleh dari responden yang berpartisipasi dalam survei, wawancara. Data ini bisa berupa tanggapan mereka terhadap pertanyaan, pendapat, perilaku, atau karakteristik pribadi. Responden penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI Kelas X.
- b. Observasi Langsung: Peneliti dapat mengamati dan mencatat peristiwa atau fenomena secara langsung di lokasi penelitian. Observasi ini memberikan data yang akurat tentang perilaku, interaksi sosial, atau gejala alamiah yang terjadi.
- c. Dokumen dan Arsip: Peneliti dapat mengumpulkan data dari dokumen, catatan, laporan, atau arsip yang relevan dengan penelitian di lapangan. Misalnya, data

---

<sup>2</sup> Mohamad Ali, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), hlm. 13.

<sup>3</sup> Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006) 17.

sejarah, data pemerintahan, atau data perusahaan. Dokumen yang digunakan dari penelitian ini adalah Modul Ajar PAI kelas X, ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) PAI kelas X, dan CP (Capaian Pembelajaran) PAI kelas X.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan mengamati langsung ke lokasi dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengamatan digunakan untuk memperoleh gambaran nyata dari objek yang diperiksa.<sup>4</sup> Pada penelitian ini teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan terkait Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Weleri.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab satu arah. Artinya, pertanyaan diajukan oleh responden dan jawaban diberikan oleh responden. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan format pertanyaan terstruktur yang disajikan secara lisan kepada responden dengan tujuan tertentu.<sup>5</sup>

---

4 Tjipto Subadi, *Metode Penelitian*, 63-66.

5 *Ibid.*

Pada penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru mata pelajaran PAI Bapak Moh Arif Mudhofir S.PdI.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber tekstual, seperti data tekstual sekolah, artikel dan jurnal valid yang relevan sesuai dengan kajian peneliti.<sup>6</sup> Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi serta data-data tekstual yang relevan dengan fokus penelitian ini yaitu Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Profil Pelajar Pancasila.

#### 5. Teknik keabsahan data

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data, digunakan teknik triangulasi yakni suatu cara untuk memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>7</sup> Berikut macam-macam triangulasi:

##### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda, hal ini dapat dilakukan dengan

---

<sup>6</sup> Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2014, 178-179.

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media 2014), 269.

menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, kemudian membandingkan hasil data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek kredibilitas data yang berhubungan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, mengingat perilaku manusia dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karenanya guna memperoleh data yang akurat, dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data dengan observasi, wawancara atau melalui teknik lain dengan waktu maupun situasi dan kondisi yang berbeda.

6. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyusun data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup> Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yakni mengadopsi pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89

Menurut Milles dan Huberman teknik analisis data terdiri dari tiga tahap alur kegiatan diantaranya:<sup>9</sup>

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan yang berupa proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ialah menyeleksi secara ketat diantara bagian-bagian data yang penting dari bagian-bagian yang tidak penting kemudian meringkas dan mengelompokkannya dalam suatu pola sehingga mudah dipahami. Rangkaian proses reduksi data yang dilakukan peneliti diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan serangkaian informasi yang telah tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini bentuk penyajian data yang digunakan berupa teks yang bersifat deskriptif sesuai dengan metode penelitian.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada proses penarikan kesimpulan peneliti mencoba mencari makna atau hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir berupa

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian*, 240.



pelaksanaan program pendidikan karakter. Pada tahap ini peneliti melakukannya dengan membandingkan data yang telah diperoleh, yaitu dari subjek penelitian dengan hasil observasi disertai dokumentasi yang telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian.